

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru SMK Gita Kirtti yang beralamat di Jl. BRI Radio dalam No 34 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan di Jl. Sunter Jaya IV No 2, Jakarta Utara dan Jalan Dukuh Kupang Utara I/2 Surabaya. Peneliti memilih tempat ini dan peneliti melihat adanya masalah Loyalitas yang dialami oleh kalangan guru.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan April 2019 – Juni 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap paling efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Kompensasi (X1), variabel bebas Lingkungan Kerja (X2) dan variabel terikat Loyalitas (Y). Menurut Sugiyono (2005) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Penggunaan metode survey ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh

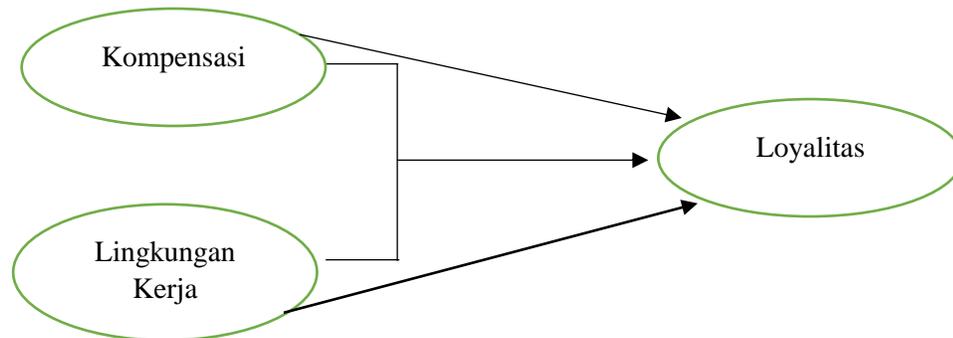
data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk antar dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Loyalitas (Y), maka konstelasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas
 X2 : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 —————> : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan populasi adalah seluruh objek/subjek yang akan diteliti oleh peneliti dan memiliki ciri/karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 109 Guru di SMK Gita Kirtti. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2009) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah

metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuan dapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap guru dari setiap divisi (kelompok) yang terdapat pada organisasi sekolah tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 78 guru dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	SMK	Jumlah Guru	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Guru SMK Gita Kirti 1 Jakarta	35	$\frac{35}{108} \times 78$	25
2	Guru SMK Gita Kirti 2 Jakarta	37	$\frac{37}{108} \times 78$	27
3.	Guru SMK Gita Kirti 1 Surabaya	36	$\frac{36}{108} \times 78$	26
Jumlah		108		78

Sumber: Data diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Loyalitas (Y). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Loyalitas (Y). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah penghargaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai tanda kontribusi yang mereka berikan terhadap sekolah.

b. Definisi Operasional

Kompensasi adalah penghargaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai tanda kontribusi yang mereka berikan terhadap sekolah. Kompensasi menggunakan data primer dengan indikator gaji, upah, intensif dan tunjangan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ Kompensasi

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Gaji	1,2,3,4,8,9	5,6,7*10	1,2,3,4,8,9	5,6,7
2.	Upah	11,12	13	10,11	13
3.	Insentif	14,16,17,19,20	15*18	13,14,16,17	15
4.	Tunjangan	21, 23,24,26	25,27*	18,20,21,23	19,22

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kenakalan remaja dimulai dengan menyusun butir – butir instrumen dengan menggunakan *skala Likert* dengan adanya lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator variabel kompensasi seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kompensasi Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah guru SMK Gita Kirti sebanyak 30 responden yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus

korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 27 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 23 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,33 dan varians total sebesar 101,65, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,9$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kompensasi.

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

2. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Kerja sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada guru, lingkungan kerja mencakup lingkungan kerja fisik yaitu berupa fasilitas kerja dan lingkungan non fisik berupa hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Lingkungan Kerja sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada guru, lingkungan kerja mencakup lingkungan kerja fisik yaitu berupa fasilitas kerja dan lingkungan non fisik berupa hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja. Lingkungan Kerja menggunakan data primer dengan indikator yaitu, fasilitas kerja, hubungan atasan dengan karyawan, dan hubungan sesama karyawan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂ Lingkungan Kerja

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Fasilitas Kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	2*	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-
2.	Hubungan Atasan dengan Atasan	11,12,13,14,15,17	16	11,12,13,14,15,17	16
3.	Hubungan dengan Rekan Kerja	18,20,21,22,23,24	19*	18,20,21,22,23,24	-

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

Tabel III.6
Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kenakalan remaja dimulai dengan menyusun butir – butir instrumen dengan menggunakan *skala Likert* dengan adanya lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator variabel kompensasi seperti yang terlihat pada tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kompensasi Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah guru SMK Gita Kirti sebanyak 30 responden yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 22 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 1,17 dan varians total sebesar 178,43, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,9$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan kerja.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

3. Loyalitas

a. Definisi Konseptual

Loyalitas merupakan kesetiaan pegawai untuk mengabdikan dan berdedikasi dalam suatu organisasi. Dalam hal ini guru dikatakan loyal jika dia memiliki rasa setia juga keinginan untuk tidak pindah organisasi sehingga mampu pekerjaan yang dilakukan juga setara dengan hasil yang didapat dalam suatu organisasi tersebut.

b. Definisi Operasional

Loyalitas merupakan kesetiaan pegawai untuk mengabdikan dan berdedikasi dalam suatu organisasi. Dalam hal ini guru dikatakan loyal jika dia memiliki rasa setia juga keinginan untuk tidak pindah organisasi sehingga mampu pekerjaan yang dilakukan juga setara dengan hasil yang didapat dalam suatu organisasi tersebut. Loyalitas menggunakan data primer dengan indikator ketaatan, bertanggung jawab dan pengabdian.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Loyalitas

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Bertanggung Jawab	1,2,3,4,5,7	6	1,2,3,4,5,7	6
2.	Ketaatan	8,9,11,12*13,14,15	10	8,9,10,12,13,14	10
3.	Pengabdian	16,,18,20,21,22	17* 19*	15,16,17,18,19	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

Tabel III.9
Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kenakalan remaja dimulai dengan menyusun butir – butir instrumen dengan menggunakan *skala Likert* dengan adanya lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator variabel kompensasi seperti yang terlihat pada tabel III.9 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kompensasi Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada

penelitian ini adalah guru SMK Gita Kirtti sebanyak 30 responden yang diambil sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 22 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,66 dan varians total sebesar 111,25, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,820. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,9$). Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur loyalitas.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati

terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Loyalitas)

X_1 = variabel bebas pertama (Kompensasi)

X_2 = variabel bebas kedua (Lingkungan Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap loyalitas pada guru.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap loyalitas pada guru. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh positif terhadap loyalitas pada guru.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya kompensasi berpengaruh positif terhadap loyalitas pada guru

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap loyalitas pada guru.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap loyalitas pada guru.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 10$$

